

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal ini karena dapat meningkatkan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum investor melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan, mereka akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari pasar modal. Jenis penilaian saham dapat dilihat pada nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Penilaian saham perusahaan ini bertujuan agar investor mengetahui dan memahami ketiga

nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bisa menguntungkan dan yang tidak menguntungkan.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satu ukuran atau proksi yang digunakan adalah *price book value (PBV)* atau harga pasar perlembar saham terhadap nilai bukunya, yaitu untuk memberikan indikasi penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan..

Semakin besar rasio *price book value (PBV)* akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini mengakibatkan pandangan investor terhadap perusahaan semakin baik. Investor akan menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang, dengan adanya prospek bisnis yang menjanjikan maka akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Dalam ruang lingkup suatu perusahaan sebagian besar juga dipengaruhi oleh pajak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pengusaha adalah meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak karena perencanaan pajak merupakan langkah awal melakukan manajemen pajak.

Jika ingin memaksimalkan nilai suatu perusahaan, manajemen harus dapat memperbaiki kinerja masa depan sehingga harga saham perusahaan dapat meningkat. Profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Prospek yang bagus

akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan sehingga diperlukan pengungkapan yang lebih luas pada laporan tahunan perusahaan. Rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Hal ini berarti bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset maupun modal perusahaan.

Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Rasio *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio *leverage* dapat diukur dengan membandingkan antara kewajiban dengan total aset. Dengan utang yang dimiliki perusahaan, maka diharapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, ada beberapa pihak yang berperan dalam menentukan kebijakan, seperti manajerial dan institusional. Pihak manajerial adalah manajer atau direksi, sedangkan pihak institusional adalah pemegang saham, yang pada umumnya adalah institusi. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan memberi mandat kepada manajer untuk mengelola perusahaan

yang ia miliki. Manajer sebagai pengelola perusahaan berkewajiban untuk membuat keputusan terbaik bagi pemegang saham. (Jensen dan Meckling, dalam Winanto dan Widayat, 2013) menyatakan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak satu orang atau lebih pemegang saham dalam memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama pemegang saham. Hubungan keagenan ini dapat menimbulkan konflik, ketika terjadi perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Konflik ini terjadi karena kemungkinan manajer mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham.

Kepemilikan saham institusional dapat membantu untuk melakukan monitoring perusahaan. Dengan demikian, kemungkinan manajer untuk mencapai kepentingan pribadi akan berkurang. Pengawasan yang tinggi kemungkinan akan meminimalisasi tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajer. Pengawasan oleh institusi diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerjanya sebagai pengelola perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan adaptasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Winanto dan Widayat (2013) dengan judul pengaruh perencanaan pajak dan mekanisme corporate governance, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Winanto dan Widayat (2013) terletak pada variabel, sampel dan tahun penelitian, yaitu penelitian ini menggunakan variabel independen struktur kepemilikan dan dengan menambahkan proksi pengukuran profitabilitas serta *leverage* dari penelitian khumairoh (2015) dengan judul pengaruh *leverage*,

profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah beberapa kali dilakukan. Variabel independen yang dipergunakan beragam akan tetapi dari hasil peneliti variabel perencanaan pajak, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Selain itu kebanyakan penelitian-penelitian mengenai nilai perusahaan di Indonesia hanya mengambil studi kasus pada perusahaan manufaktur. Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini untuk menguji konsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, terhadap nilai perusahaan karena terdapat sejumlah perbedaan hasil dari variabel-variabel dalam penelitian-penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2015.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Perencanaan pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Kepemilikan Instusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

## 1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumsan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Instusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

#### 1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana bagi segenap civitas ekonomi, khususnya jurusan Akuntansi agar memiliki pemahaman tentang pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Ilmu Akuntansi Keuangan

Penelitian ini diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris yang telah ada dibidang akuntansi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

#### 3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian yang akan datang.